

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Peran UMKM terhadap perekonomian sebesar 60%, sedangkan dari dunia usaha menyerap sebanyak 97% tenaga kerja. Hanya saja UMKM tidak lepas dari berbagai masalah dan kendala, tidak mengetahui keuntungan atau kerugian usaha, salah menaksir harga jual, hanya mencatat uang masuk dan uang keluar, tidak mencatat utang piutang dengan baik, terlambat atau lupa membayar dan menagih utang, pembukuan secara manual, tidak paham teknologi, tidak ada evaluasi usaha dan pengelolaan stok yang salah [1].

Dari beberapa kendala tersebut yang masih banyak ditemukan adalah pelaku UMKM melakukan pencatatan secara manual, bahkan ada juga yang tidak memiliki pembukuan sama sekali. Pelaku UMKM belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Kurangnya fasilitas aplikasi pendukung pencatatan, dan menganggap mencatat transaksi keuangan setiap hari tidak-lah penting dan buang waktu saja menjadi alasan UMKM tidak menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Ketika ditanya berapa keuntungan yang diperoleh harian, mingguan, dan bulanan tidak tahu, menurut mereka berapa jumlah keuntungan tidaklah terlalu penting, selama setiap hari ada penjualan berarti ada uang yang masuk. Padahal keuntungan dan kerugian yang diperoleh pada suatu periode tertentu sangat penting untuk mengetahui perkembangan usaha [2]. Ketika ada pelanggan yang berutang, pelaku usaha hanya bisa menagihnya lewat pesan elektronik maupun telepon. Padahal disaat menagih utang kepada pelanggan bisa saja menghabiskan banyak waktu dan biaya, apalagi ketika tidak ada rincian utang yang dapat mempermudah pelanggan yang berutang untuk membayar, sementara itu, bagi pelaku UMKM yang sudah rutin melakukan pencatatan secara manual menggunakan catatan atau kertas, pulpen dan kalkulator hanya pembukuan sekedarnya saja dan cenderung tidak rapi. Pencatatan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja, akibatnya pendapatan sering menunjukkan angka minus disebabkan data-data terkait semua transaksi keuangan tidak tercatat dengan rapi. Selain itu, pembukuan yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu 2 jam perhari untuk membuatnya, hal ini tentu saja sangat tidak efisien dalam hal waktu. Cara mengelola keuangan secara manual dinilai sudah tidak efektif lagi [3]. Sudah saatnya UMKM menggunakan dan memanfaatkan

teknologi yang kian hari semakin tinggi. Saat ini di era digital menjadi potensi bagi UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dan menyediakan laporan keuangan secara digitalisasi yang disediakan oleh berbagai aplikasi berbasis *android* yang semakin berkembang serta terjangkau untuk diakses oleh pelaku UMKM dengan menggunakan *smartphone* dari gratis maupun berbayar [4].

Pencatatan berbasis *android* sangat membantu proses pencatatan keuangan UMKM. Akan tetapi banyak aplikasi pencatatan seperti bukuwarung yang memiliki mode kasir, tetapi mode kasir tidak dipisah dengan mode utama, jadi pegawai kasir bisa mengakses data stok dan data penjualan, ini memungkinkan pegawai kasir bisa saja berbuat curang pada stok barang, laporan penjualan harian dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dirancang sebuah aplikasi untuk dapat membantu para penggerak UMKM dalam mengelola bisnis serta mencatat keuangan, sehingga para UMKM bisa terbantu dalam menjalankan bisnis dan menjalankan bisnis secara teratur dan rapi, transaksi didalam UMKM dapat dilakukan secara non-tunai melalui saldo elektronik, piutang pun dapat tercatat dengan rapi dan dapat menagih ke pelanggan yang berutang dan mengirimkan pesan melalui aplikasi pihak ketiga secara otomatis untuk dapat mengingatkan *user* dalam membayar utang, akan ada notifikasi jadwal pembayaran utang nantinya. Berdasarkan uraian di atas maka dirancanglah sebuah aplikasi untuk menjadi tugas akhir dengan judul "**ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI BUKUKEDAI UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM**".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah melatar belakangi proses pencatatan keuangan pada UMKM dan beberapa rumusan pada uraian berikut:

1. Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pelaku UMKM masih secara manual, sehingga pencatatan kurang rapi dan tidak lengkap.
2. Kurangnya fitur aplikasi pendukung pencatatan yang beredar.
3. Tidak menghitung omset penjualan dengan baik karena tidak dilakukan pencatatan transaksi penjualan setiap harinya sehingga pendapatan tidak diketahui.
4. Pelaku sering kali lupa kapan jatuh tempo membayar utang kepada *supplier* dan tidak memiliki *reminder* jatuh tempo membayar utang.

5. Tidak dapat mengirim pesan secara otomatis ke pelanggan yang memiliki piutang setelah sudah mendekati jatuh tempo.
6. Aplikasi yang beredar tidak membatasi mode kasir dengan mode utama (*admin*) sehingga ketika pelaku UMKM memiliki pegawai kasir yang menggunakan satu perangkat untuk kasir dan mengelola stok barang, sehingga kasir dapat mengintervensi stok barang pada data barang dagang dan memanipulasi penjualan.

1.3 Tujuan

Tujuan dalam tugas akhir ini adalah menghasilkan rancangan sistem yang akan mempermudah proses bisnis seperti mencatat uang masuk dan keluar, mencatat utang piutang, menghitung omset perhari dan mengelola *profit*, dan juga pelaku UMKM dapat dengan mudah men *tracking* usahanya dengan menggunakan aplikasi BukuKedai.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam tugas akhir ini adalah:

1. Menghasilkan *blueprint* sebagai acuan bagi pelaku UMKM untuk mencatat semua proses bisnis suatu perusahaan mulai dari pencatatan keuangan, buku utang, uang masuk dan keluar, pengelola keuntungan dan catatan utang piutang dan grafik *profit*.
2. Grafik *profit* memiliki manfaat untuk mempermudah mengetahui keuntungan terbanyak pada penjualan dalam priode 1 bulan.
3. Mempermudah pemilik UMKM dengan tersedianya mode kasir untuk mencegah kasir dapat mengintervensi stok barang pada data barang dagang ataupun memanipulasi penjualan.
4. Membuat UMKM menjadi lebih profesional dengan cara mendapatkan nilai lebih dari pelanggan karena sudah terdigitalisasi.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas antara lain:

1. Perancangan desain menggunakan aplikasi “Figma” untuk menghasilkan tampilan antarmuka pengguna (UI/UX) berbasis *mobile*.
2. Rancangan *input* data utama meliputi:
 - a. Kas masuk: kas masuk adalah pengolahan dana UMKM yang berasal dari berbagai sumber seperti pelunasan utang, pembayaran pembelian secara tunai, dll.
 - b. Kas keluar : kas keluar adalah dana yang dikeluarkan untuk kepentingan dan keperluan UMKM seperti gaji karyawan, uang sampah, uang listrik, dll.

- c. Data produk : merupakan proses mengelola persediaan barang pada suatu UMKM dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
 - d. Data pelanggan : data pelanggan dapat digunakan untuk menjalin hubungan dekat dengan pelanggan, sehingga akan meningkatkan pendapatan UMKM.
 - e. Nota pelanggan : merupakan dokumen tertulis atau bukti transaksi yang dikeluarkan suatu usaha UMKM kepada pelanggannya sebagai tanda bukti adanya transaksi.
 - f. *Supplier* : *supplier* yang dimaksudkan disini yaitu mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh pihak UMKM,
 - g. Transaksi pembelian produk : suatu kegiatan pengadaan barang pada UMKM dengan adanya pembelian akan menambah stok barang.
 - h. Transaksi penjualan produk : dapat diartikan proses pemenuhan kebutuhan penjual yaitu UMKM kepada pembeli baik secara tunai atau kredit sebaliknya UMKM yang akan membeli barang kepada *supplier*.
 - i. Catat utang : merupakan kewajiban membayar sejumlah uang yang masih harus dibayarkan kepada *supplier*.
 - j. Catat piutang : merupakan kewajiban pelanggan membayar jumlah yang masih harus dibayarkan kepada pemilik UMKM .
 - k. Transaksi pelunasan utang : utang adalah pinjaman berupa uang atau barang yang wajib dibayar dalam jangka waktu tertentu kepada *supplier*.
 - l. Transaksi pelunasan piutang : pembayaran dari pembeli terhadap penjualan kredit.
 - m. Metode Pembayaran : merupakan cara atau alat yang digunakan untuk melakukan pembayaran dalam suatu transaksi.
 - n. Pengaturan : Merupakan informasi yang digunakan untuk mengkonfigurasi dan menyesuaikan pengaturan aplikasi sesuai dengan kebutuhan.
3. Rancangan proses bisnis pada aplikasi pencatatan keuangan ini diharapkan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan proses bisnisnya melalui *smartphone* dengan proses pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas, Mencatat utang, mencatat piutang, mencatat dan mengelola stok barang, fitur notifikasi utang jatuh tempo, dan mode kasir yang lebih *advanced*.

4. Rancangan *output* terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan pembelian, laporan informasi pesanan pembelian, laporan penjualan, laporan informasi pesanan penjualan, laporan utang, laporan piutang, laporan pembayaran utang, laporan pembayaran piutang, laporan informasi stok barang.
5. Pengguna aplikasi pencatatan UMKM ini terdiri dari pelaku UMKM untuk mode admin dan karyawan untuk mode kasir.



UNIVERSITAS MIKROSKIL